

ANALISIS FAKTOR MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS
ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS TELKOM)

Loviana L Marpaung, Aditya Wardhana, SE., MSi., MM

Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

Email : lovianalmarpaung@gmail.com, Adityawardhana@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa administrasi bisnis angkatan 2013 Universitas Telkom untuk berwirausaha ; (2) faktor dominan yang memotivasi mahasiswa administrasi bisnis angkatan 2013 Universitas Telkom untuk berwirausaha

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa administrasi bisnis 2013 yang memiliki usaha. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengumpulan sampel dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, menggunakan metode probability sampling dengan teknik convenience sampling kepada 65 wirausahawan muda yang memiliki bisnis/usaha. Penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor untuk mencari faktor-faktor yang memotivas berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan terbentuk 1 faktor berwirausaha mahasiswa yang meliputi 5 sub faktor yaitu faktor kebebasan, faktor impian personal, faktor laba, dan faktor motivasi berwirausaha dengan subfaktor dominan adalah faktor kebebasan.

Kata kunci: motivasi, wirausaha, motivasi berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the factors which motivate students of business administration in 2013 Telkom University for entrepreneurship; (2) the dominant factor motivating students of business administration in 2013 Telkom University for entrepreneurship.

The populations in this study were students of business administration in 2013 who has a business. This research is a descriptive research. The collection of samples was done by distributing questionnaires, using probability sampling method with convenience sampling technique to 65 young entrepreneurs who have business / enterprise. This study is using factor analysis techniques to find the factors that motivate entrepreneurs.

The results of this study indicate entrepreneurship students formed one factor that includes five sub factors that is factor of freedom, the dream of the personal factor, factor income, and entrepreneurship motivation factor with dominant factor is sub factors freedom.

Keywords: motivation, entrepreneurship, entrepreneurship motivation

1. PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa di masa sekarang ini banyak lulusan perguruan tinggi menghadapi keterbatasan lowongan pekerjaan karena minimnya ekspansi kegiatan usaha. Semakin meningkatnya jumlah pengangguran terdidik mengakibatkan lulusan perguruan tinggi harus berfikir keras untuk berhasrat mencari lapangan kerja dengan persaingan yang ketat atau malah membuat lapangan kerja sendiri. Oleh karena itu, para sarjana lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*), namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*). (my sari,2013:2)

Kewirausahaan merupakan salah satu motor penggerak serta dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang melanda dunia bisnis dan ekonomi suatu negara, tak terkecuali Indonesia.

Oleh karena itu, sudah selayaknya dilakukan upaya untuk menumbuhkannya, seperti misalnya melalui dunia pendidikan serta berbagai kemudahan dalam mendirikan sebuah bisnis baru sehingga akan lebih banyak orang-orang yang tersedia memilih jalan hidup sebagai seorang wirausahawan. Namun kesuksesan dalam berwirausaha tidak hanya semata-mata ditentukan oleh berlimpahnya fasilitas serta kemudahan yang tersedia. (antaranews.com, 24 oktober 2015).

Prodi Administrasi Bisnis berupaya untuk membekali mahasiswa untuk berwirausaha seperti adanya mata kuliah dalam kurikulum prodi Administrasi Bisnis yang berkaitan dengan kewirausahaan seperti mata kuliah kewirausahaan, strategi kebijakan bisnis (keluarga, kuliner, ritel, pariwisata) inovasi dan kreatifitas dan lain-lain. Demikian juga tersedianya wadah bagi mahasiswa yang ingin membuka usaha kecil-kecilan ditempat *Retail-Preneur Lab* atau biasa disingkat RPL.

Berdasarkan survey pendahuluan terhadap 30 orang mahasiswa administrasi bisnis angkatan 2013 diperoleh data bahwa 30% mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha karena laba, 23,33% mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha karena kebebasan, 26,67% mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha karena impian personal dan 20% mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha karena kemandirian. Selain itu juga survey telah dilakukan atas usaha yang sedang dijalani dan 15% mahasiswa administrasi bisnis angkatan 2013 sudah memiliki bisnis online yang bergerak dibidang kuliner, fashion, dan lain sebagainya.

Mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin bangsa masa depan, sudah sepatutnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Dengan bekal pendidikan tinggi, lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebaliknya lulusan yang hanya bisa menunggu lowongan kerja bahkan menjadi pengangguran yang menjadi beban pembangunan. Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda sebab belum banyak mahasiswa yang termotivasi untuk berwirausaha. Jika jumlah wirausaha bisa bertambah maka akan turut mendongkrak ekonomi negara, bertambahnya lapangan pekerjaan, dan akhirnya meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan data dan uraian diatas timbulah keinginan peneliti untuk mengangkat judul "Analisis Faktor Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2013 Universitas Telkom.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi

Menurut Soroso dalam Fahmi, (2013:107) motivasi adalah suatu set atau kumpulan perilaku yang memberikan landasan bagi seseorang untuk bertindak dalam suatu cara yang diarahkan kepada tujuan spesifik tertentu.

2.2 Wirausaha dan kewirausahaan

Menurut Meredith (2005: 14) wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan

Menurut Hisrich, Petter, Shepherd (2008: 10), *entrepreneurship* adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha atau kewirausahaan adalah seseorang yang kreatif, inovatif, jeli dalam menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan serta dikatakan berani dalam menghadapi setiap usaha yang sedang dilakukan. Sedangkan kewirausahaan dikatakan sebagai ilmu pembelajaran yang akan membantu seseorang untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan dalam berwirausaha, maka dapat dikatakan bahwa

kewirausahaan bukan merupakan sebuah sifat genetis tetapi sebuah keterampilan yang dapat dipelajari

2.3 Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha didefinisikan sebagai sesuatu yang melatarbelakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis (Budiati, 2012:91).

2.4 Faktor-Faktor motivasi berwirausaha

Kristanto (2009:13) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha adalah:

- a. Independensi
- b. Pengembangan diri
- c. Alternatif unggul terhadap pekerjaan yang tidak memuaskan
- d. Penghasilan
- e. Keamanan

Kemudian menurut Saiman (2014:26) terdapat empat faktor yang mempengaruhi seseorang menjadi wirausaha yaitu:

- a. Laba - Seseorang melakukan kegiatan wirausaha agar dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.
- b. Kebebasan - Seseorang melakukan kegiatan wirausaha agar dapat bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan atau intervensi, serta bebas dari aturan budaya organisasi atau perusahaan.
- c. Impian Personal - Seseorang melakukan kegiatan wirausaha agar bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan, karena harus mengikuti visi misi dan impian orang lain. Ini merupakan imbalan untuk menentukan nasib atau visi misi dan impiannya sendiri.
- d. Kemandirian - Seseorang melakukan kegiatan wirausaha memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Dapat dikatakan bahwa berwirausaha mampu memotivasi seseorang untuk memperoleh laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian. Motivasi tersebut berupa keuntungan yang tidak akan didapat apabila bekerja di sebuah industri atau bekerja dengan orang lain, karena dengan berwirausaha dapat menentukan labanya sendiri dan pendapatan akan datang setiap harinya tanpa perlu menunggu waktu gajian, dapat membuat aturan main sendiri, sebuah peluang untuk menentukan nasibnya sendiri lepas dari rutinitas kerja yang membosankan, serta memiliki kepuasan tersendiri karena mendapatkan pendapatan secara mandiri dari usaha yang didirikan sendiri.

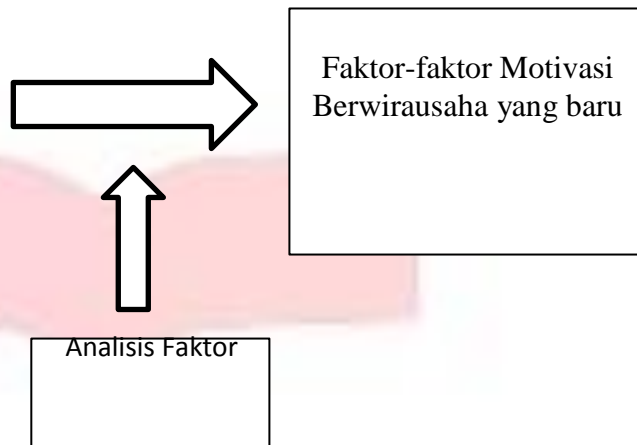
2.5 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Motivasi berwirausaha

1. Laba
2. Kebebasan
3. Impian personal
4. kemandirian

Sumber: salma (2014:26)



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah faktor laba,kebebasan,impian personal,dan kemandirian yang merupakan faktor pembentuk motivasi berwirausaha.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2013: 13)

3.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini adalah penelitian populasi,dimana seluruh responden adalah mahasiswa administrasi bisnis angkatan 2013 yang berwirausaha berjumlah 65 mahasiswa.

3.3 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Principal Component Analysis (PCA) dalam melakukan analisis data. Principal Component Analysis adalah salah satu metode analisis faktor yang menggunakan total varians dalam analisisnya. Metode ini menghasilkan faktor yang memiliki specific variance dan error variance yang paling kecil. Jika ada beberapa faktor yang dihasilkan, faktor yang lebih dahulu dihasilkan adalah faktor yang memiliki common variance terbesar, sekaligus specific dan error variance terkecil (Simamora, 2005: 108).

4. PEMBAHASAN

1. KMO dan Bartlett Test Sphericity menjelaskan bahwa dari 65 responden memiliki ukuran kecukupan sampling (*Measure of Sampling Adequacy*) pada penelitian ini adalah 0,770. Dengan mengacu pada ukuran ketepatan KMO, maka nilai kecukupan sampel variabel keseluruhan adalah baik. Angka MSA yang lebih besar dari 0,5 menunjukkan bahwa kumpulan variabel faktor-faktor tersebut dapat diproses lebih lanjut menggunakan analisis faktor. Dapat juga dilihat angka *Barlett's Test Of Sphericity* (diperlihatkan dengan angka *Chi Square*) sebesar 61,830 dengan signifikansi 0,000 yang artinya dapat dipercaya 100% bahwa antarvariabel terdapat korelasi.

2. Proses factoring menunjukkan bahwa pada component pertama (Initial Eigenvalues) pada kolom total memiliki nilai sebesar 2,368 atau > 1 yang artinya nilai tersebut dapat dibentuk menjadi faktor baru. Sedangkan pada component pertama (Initial Eigenvalues) pada kolom % of variance memiliki nilai sebesar 59,200 yang artinya faktor-faktor (dimensi) yang digunakan dalam analisis faktor mampu menjelaskan variasi sebesar 53,47%. Berdasarkan pengolahan data diatas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini hanya ada 1 faktor baru yang terbentuk, hal ini dikarenakan pada component kedua sampai keempat nilai total (Initial Eigenvalues) yang dihasilkan < 1 .

3. Pengelompokan faktor menunjukkan bahwa 4 faktor awal yang ada akan masuk kedalam component 1 (faktor baru), hal ini dikarenakan dalam penelitian ini hanya terbentuk 1 faktor baru. Hasil pengolahan data Component Matrix diatas juga menunjukkan bahwa tidak terdapat faktor yang nilai korelasinya $< 0,5$, maka keempat faktor tersebut tidak perlu dilakukan rotasi faktor. Rotasi faktor dilakukan apabila terdapat lebih dari 1 component dan terdapat nilai yang setara didalam component 1 dengan component yang lain, Wardhana et al (2015:189).
 Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diketahui bahwa terdapat 4 sub faktor secara berurutan, yaitu: kebebasan 81,7%,kemandirian 78,1%,impian personal 75,8%,laba 71,8% Dengan demikian dapat dilihat bahwa faktor paling dominan dalam penelitian ini adalah faktor kebebasan dengan nilai korelasi tertinggi yaitu sebesar 0,817 atau 81,7%.

4. Penamaan Faktor Setelah melakukan pengelompokan faktor, tahapan terakhir dalam melakukan analisis data dengan menggunakan analisis faktor yaitu dengan memberikan penamaan faktor baru (labelling). Berdasarkan hasil pengolahan data Total Variance Explained dapat diketahui bahwa dari 4 faktor awal yang ada, pada akhirnya terbentuk 1 faktor baru yang dinamakan faktor motivasi berwirausaha . Faktor ini dinamakan faktor motivasi berwirausaha dikarenakan sub faktor dari faktor baru yang meliputi laba,impian personal,kebebasan,dan mandiri merupakan hal penting yang dimiliki mahasiswa administrasi bisnis angkatan 2013 universitas Telkom.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis faktor terbentuk 1 faktor baru yang dinamakan dengan faktor motivasi berwirausaha, yang terdiri dari 4 sub faktor secara berurutan, yaitu: kebebasan,kemandirian,impian personal,laba.
2. Dari keempat sub faktor motivasi berwirausaha, dapat diketahui bahwa faktor yang paling dominan adalah faktor kebebasan dengan nilai korelasi tertinggi yaitu sebesar 0,817 atau 81,7%.

5.2 Saran

1. Bagi praktisi
 Pihak prodi administrasi bisnis perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat membentuk efektivitas motivasi berwirausaha agar salah satu tujuan prodi administrasi bisnis universitas Telkom dapat tercapai.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau mengkaji pada bidang yang sama, agar penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variabel lain dalam penelitian mengenai analisis faktor motivasi berwirausaha administrasi bisnis angkatan 2013 Universitas Telkom agar dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Sari,My(2013) *analisis pemahaman kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa menjadi young entrepreneur (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Tidak diterbitkan.

Maheza, Aditya Dion. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)*. Skripsi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang: tidak diterbitkan

Rosmiati et al. (2015). *Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*. JMK. 17(1), 21-30.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Endang, N. P. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha UKM (Studi Pada UKM Kota 179 Malang)*. Jurnal Profit, 6(1), 63-68. Retrieved from Database E-Journal Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Saiman, L. (2014). *Kewirausahaan-Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Empat.

Yunal, V. O. dan Indriyani, R. (2013). *Analisis Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah di Lombok Barat*. AGORA, 1(1). Retrieved from Database Student Journals Universitas Kristian Petra Surabaya

Ali, Abdel Hafiez & Ali Yassin Sheikh Ali. (2013). *Motivational Factors Of Somali Women Entrepreneurs in Benadir Region. Social Sciences and Humaities*, Vol.4 No.1, 59-72

Ismail, Hasni Che., Faridahwati Mohd. Shamsudin & Mohammed S. Chowdhury. (2012). *An Exploratory Study of Motivational Factors on Women Entrepreneurship Venturing in Malaysia. Business and Economic Research*, Vol.2 No.1, 1-13. Retrieved from Macrothink Institute.

Segal, Gery., Dan Borgia & Jerry Schoenfeld.(2005). *The Motivation to Become an Entrepreneur. International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Vol.11 No.1, 42-57. Retrieved from Emerald Group Publishing Company.

Telkom
University